

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel segar daun nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) mengandung flavonoid yang diuji dengan metode Simes *et al.* Kadar air dan susut pengeringan daun nangka segar yang diuji menurut Depkes RI (2009) memperoleh hasil 66% dan 69%,
2. Dari 1,5 kg daun nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) diperoleh simplisia sebanyak 650 gram dan kadar airnya yang diuji menurut Depkes RI (2009) sebesar 5% memenuhi standar Farmakope Herbal Indonesia (2009),
3. Serbuk simplisia daun nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) diperoleh sebanyak 642 gram yang kemudian dimaserasi dengan etanol 70% menghasilkan ekstrak kental sebanyak 50,4 gram dengan kadar air yang diuji menurut Depkes RI (2009) sebesar 19,23% memenuhi standar Voight (1995),
4. Uji spektrofotometri UV-Vis menghasilkan total flavonoid ekstrak daun nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) 0,375 % per gram ekstrak,
5. Ekstrak kental daun nangka diuji dengan metode difusi agar dan didapatkan ekstrak menghambat pertumbuhan bakteri gram positif *S. Aureus* pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100% dengan rata-rata diameter hambat 9 mm, 10,3 mm, 11,6 mm, 12,67 mm, dan 14,3 mm.

Konsentrasi uji hambat minimumnya adalah 20%. Hasil ini bisa dikatakan termasuk daya antibakteri kuat karena rentang kuat tersebut berada dalam rentang 10-20 mm (Madigan, 2000). Semakin tinggi konsentrasi ekstrak, semakin besar diameter hambat. Hasil ini dibuktikan dengan uji ANOVA satu arah dengan $P < 0,05$ yang artinya berbeda nyata dan hasil uji lanjut DUNCAN menyatakan bahwa setiap konsentrasi uji menghasilkan perbedaan yang signifikan kecuali konsentrasi 60% dan 80% tidak terlalu menampakkan perbedaan yang signifikan. Akan tetapi, ekstrak tidak menghambat pertumbuhan bakteri gram negatif *E.coli*.

5.2 Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji aktivitas antibakteri terhadap bakteri lainnya dan dengan analisis lebih lanjut menggunakan teknik spektroskopi menguji struktur molekul flavonoid yang terdapat di dalam ekstrak.

